

BIMBINGAN BELAJAR *ONLINE* DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN BELAJAR SISWA

Melda Jaya Saragih^{1*}, Oce Datu Appulembang², Tanti Listiani³, Siane Indriani⁴,
Widiastuti⁵

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Universitas Pelita Harapan, Tangerang

⁴Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pelita Harapan, Tangerang

⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Harapan, Tangerang

*email: *melda.saragih@uph.edu*

Abstract : During the pandemic, students' learning needs shifted to online. Online learning also has some impact on learning, found a lot of learning loss, so it is not surprising that there are many learning difficulties so that it needs assistance for students while studying. There is a need for learning assistance for the children of the congregation at the HKBP Binong church, SIGMA tutoring provides free online tutoring services for residents of the HKBP Binong Permai church congregation, especially children from elementary to high school, but this tutoring activity is also open to many students in various regions and is not limited to places, because it is carried out online. Tutoring activities are carried out online every Saturday for 2 hours, the goal is that students can be helped to understand learning at school and students can also be more motivated to learn. After the tutoring is carried out, the implementation is then evaluated. It can be seen that students are increasing their knowledge and there are also students who are enthusiastic about participating in tutoring where students are enthusiastic about asking for lessons outside the tutoring schedule, but it is also undeniable that there are students who are lazy. Parents are also enthusiastic about encouraging their children to take tutoring, as can be seen from parents who ask for PPT when their children forget to take notes, remind their children of tutoring schedules, sit next to their children during tutoring.

Keywords: tutoring; community service; sigma.

Abstrak: Selama pandemi, kebutuhan belajar siswa beralih menjadi online. Pembelajaran secara online juga membawa beberapa dampak dalam pembelajaran, ditemui banyak kehilangan pembelajaran, sehingga tidak heran banyak ditemui kesulitan belajar sehingga perlu pendampingan bagi siswa pada saat belajar. Adanya kebutuhan pendampingan belajar bagi anak-anak jemaat di HKBP Binong, bimbingan belajar SIGMA menyediakan pelayanan les gratis secara online bagi warga jemaat HKBP Binong Permai khususnya anak-anak dari bangku SD sampai SMA, namun kegiatan bimbel ini juga terbuka untuk banyak siswa diberbagai daerah dan tidak terbatas tempat, karena dilakukan secara online. Kegiatan bimbel dilakukan secara online setiap sabtu selama 2 jam, tujuannya agar siswa dapat terbantu untuk memahami pembelajaran di sekolah dan siswa juga dapat semakin termotivasi untuk belajar. Setelah dilaksanakan bimbingan belajar kemudian dievaluasi pelaksanaannya. Terlihat siswa semakin bertambah pengetahuannya dan juga ada siswa yang antusias mengikuti bimbel dimana siswa antusias siswa menanyakan pelajaran diluar jadwal bimbel, namun tidak dipungkiri juga bahwa ada siswa yang malas. Orang tua juga antusias mendorong anaknya untuk mengikuti bimbel, terlihat dari ada orang tua yang meminta PPT ketika anaknya lupa mencatat, mengingatkan anaknya jadwal les, duduk disamping anaknya selama les.

Kata Kunci : bimbingan belajar; pengabdian kepada masyarakat; sigma

PENDAHULUAN

Pandemi covid mengharuskan pembelajaran disekolah dilakukan secara *online*, meskipun dilakukan secara *online* namun ditemukan banyak kendala selama pembelajaran *online*, terutama bagi siswa. (Oktavian & Aldya, 2020) mengatakan bahwa selama pandemik belum ditemukan pembelajaran yang efektif karena belum ditemukan format/skema pelaksanaan pembelajaran yang tepat diberbagai sekolah. Banyak ditemukan kesenjangan selama pembelajaran *online*, karena membutuhkan fasilitas alat elektronik maupun kuota internet dan keterbatasan lain selama pembelajaran disekolah. Tidak jarang juga pembelajaran tidak terlaksana dengan baik, sehingga banyak ditemukan *learning loss* selama pembelajaran *online*. (Rhamdan, Kule, & Al Wahid, 2021) mengatakan bahwa *learning loss* adalah kondisi dimana hilangnya sebagian kecil atau besar pengetahuan dan keterampilan dalam perkembangan akademis akibat terhentinya proses pembelajaran. (Budi et al., 2021) juga menyebutkan bahwa *learning loss* merupakan akibat dari terbatasnya interaksi siswa dengan guru saat proses belajar mengajar yang menurunkan minat belajar siswa.

Karena kondisi pandemik yang mengharuskan semua aspek harus menyesuaikan secara *online*, dan banyaknya kendala selama pembelajaran *online*, menyebabkan meningkatnya orang tua yang menginginkan agar anaknya dapat mengikuti pelajaran tambahan. Bahkan banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran yang memadai selama *online*, akibatnya banyak materi yang tidak dikuasai siswa disekolah. Selain karena kendala tersebut, dari pihak sekolah juga membuat kebijakan untuk menyederhanakan pembelajaran, sehingga waktu belajar siswa lebih pendek

(Daheri, Juliana, Deriwanto, & Amda, 2020).

Melihat kebutuhan tersebut, maka dibentuk bimbingan belajar *online* untuk tingkat SD sampai SMA dalam membantu siswa belajar materi pelajaran disekolah. Meskipun kondisi pandemi yang mengharuskan Pendidikan diseluruh dunia mengharuskan untuk beradaptasi dalam secara *online*, namun banyak hal-hal positif yang bisa dikembangkan selama pembelajaran *online*. Banyak contoh dan pengalaman berharga yang bisa didapatkan selama pembelajaran *online* (Zhou, Wu, Zhou, & Li, 2020). Salah satunya, bisa melakukan bimbingan belajar *online* yang bisa menjangkau banyak siswa tanpa dibatasi oleh tempat.

Bimbingan belajar Sigma bekerjasama dengan bidang Diakonia HKBP Binong Permai yang memberi pelayanan dengan membentuk bimbingan belajar bagi anak-anak jemaat. Namun karena bimbingan dilakukan secara *online*, sehingga dibuka kesempatan juga buat siswa siswa lain yang tidak dibatasi oleh tempat, sehingga dapat menjangkau lebih banyak siswa-siswa yang membutuhkan bantuan dalam belajar. Kegiatan bimbingan belajar *online* ini hanya mengajarkan Matematika, Fisika, Biologi, Kimia dan bahasa Inggris.

Melihat kebutuhan tersebut, FIP-UPH bermitra dengan HKBP Binong Permai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program studi pendidikan Matematika, Bahasa Inggris dan PGSD berkolaborasi untuk bersama-sama melayani dengan memberikan les tambahan gratis yang dilakukan secara *online*. Adapun siswa yang mengikuti bimbingan belajar *online* ini adalah siswa sekolah dasar yang membutuhkan bantuan untuk memahami berbagai materi SD, selain itu untuk tingkat SMP dan SMA mereka membutuhkan belajar matematika dan

sains (biologi, fisika dan kimia). Untuk memenuhi kebutuhan yang ada, maka beberapa tenaga pengajar dari prodi pendidikan Matematika, Bahasa Inggris, Fisika, Biologi, Kimia dan PGSD bekerja sama dalam membantu siswa belajar materi di sekolah secara *online*. Dengan mempertimbangkan kebutuhan dilapangan, dilakukan bimbingan *online* dengan berkoordinasi dengan bidang diakonia HKBP untuk melayani jemaat dalam bidang pendidikan. Kegiatan program bimbingan belajar ini bertujuan antara lain: Membantu pemahaman materi siswa dalam bidang ilmu matematika, sains (biologi, Fisika, Kimia) dan materi-materi yang ada di sekolah dasar maupun menengah, membimbing setiap anak-anak dalam memahami pelajaran sekolah, menumbuhkan minat belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang bermakna dan membantu siswa dalam kesulitan mereka. Diharapkan anak-anak dapat semakin terbantu dalam bidang akademik dan dapat mengembangkan kemampuan kognitif mereka.

METODE

Bimbingan *online* dilakukan sekali dalam seminggu pada hari Sabtu selama 2 jam (pukul 13.00 - 15.00). Bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu :

1. Menyediakan tutor kepada setiap siswa, atau kelompok siswa yang satu tingkatan, dengan harapan bimbingan *online* dapat terlaksana dengan efektif untuk membantu siswa belajar dan mengatasi kesulitan belajar setiap siswa.
2. Membimbing siswa dalam mengerjakan PR maupun latihan soal yang membantu pemahaman mereka akan materi disekolah.
3. Menyediakan materi tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa-siswi yang mendukung pemahaman belajar mereka di sekolah
4. Melayani setiap anak -anak dengan kasih, dengan melihat bahwa anak-anak akan berkembang dalam belajar jika diberi input yang baik dan mengajari mereka nilai-nilai kebenaran.
5. Memberikan penjelasan kembali jika ada materi yang belum mengerti di sekolah.
6. Membimbing siswa belajar melalui pemberian latihan-soal sesuai dengan materi terkait.
7. Membimbing siswa dalam pengerjaan PR jika ada.
8. Memberikan pembekalan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
9. Mengkombinasikan pembelajaran dengan permainan yang mengajak anak-anak untuk dapat berpikir secara kritis dan kreatif

Adapun tahapan pelaksanaan bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan, Tutor menyusun jadwal setiap *tutee* sesuai dengan jenjangnya. Untuk siswa SD maka akan disesuaikan jenjangnya dan akan diajar oleh tutor yang sama selama periode bimbingan, namun untuk SMP dan SMA pertama akan dikelompokkan berdasarkan kelasnya dan akan dibuat jadwal berbeda setiap minggunya serta diajar oleh tutor sesuai bidangnya. Sehingga dalam satu bulan, setiap pertemuannya *tutee* SMP dan SMA akan mendapatkan tutor dengan materi pelajaran yang berbeda.

Sebelum pelaksanaan para tutor mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada saat bimbel, dengan membuat PPT, namun berdiskusi dulu sebelumnya dengan *tutee*, akan materi yang perlu diajarkan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, bimbingan belajar dilakukan setiap minggunya pada hari sabtu pukul 13.00-15.00 secara *online*, dimana setiap tutor akan mempersiapkan link zoom dan akan dibagikan kepada siswa sebelum pelaksanaan bimbel. Kegiatan selama bimbel dapat disesuaikan dengan kebutuhan *tutee*, mengenai kebutuhan mereka, materi yang perlu difokuskan untuk dipelajari, dan dikombinasikan dengan kegiatan latihan secara sinkronous.

Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan bimbel, maka diakhir diberikan angket kepada tutor, *tutee*, dan orang tua mengenai evaluasi pelaksanaan bimbel sebagai evaluasi pelaksanaan bimbel dan masukan untuk perbaikan kedepan.

PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar Sigma mendapatkan *feedback* yang baik dari peserta termasuk orang tua, karena dengan diadakannya bimbingan belajar *online* sangat membantu anak-anak untuk belajar dan siswa-siswa bisa mendapatkan bantuan dalam menghadapi kesulitan yang dialami siswa. Siswa-siswa tetap antusias dalam les.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam bimbingan *online* yaitu: *Tutee slow respon* pada saat di *chat*, Ada

tutee yang kurang dalam memberikan *feed back* sehingga tutor terbatas dalam menyimpulkan apakah *tutee* sudah mengerti atau belum, ada *tutee* yang terkendala jaringan dan perangkat, ketika ada perubahan jadwal *tutee* memberikan informasi dadakan, terkadang *tutee* minta untuk belajar mata pelajaran, namun tidak sesuai jadwal tutor yang disediakan. Kendala lain juga karena terdapat urusan mendadak dari *tutee* sehingga jadwal bimbingan diganti ke hari lain atau bahkan siswa tidak dapat dihubungi dengan alasan tidak ada signal atau karena ada keperluan keluarga. Hal ini juga disebabkan karena perangkat pembelajaran yang digunakan siswa milik orang tuanya. Kondisi ini juga ditemukan pada penelitian (Dindin, Teti, Heri, & Epa, 2020; Dwi, AMelia, Hasanah, & Putra, .) Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah, (2020); Dwi, Amelia, Hasanah, Rahman, & Putra, (2020); Putria, Uwatun, & Maula, (2020); Komalasari, dkk (2020); Fitria dan suminah (2020); Hamzah, dkk (2020); Rohma, dkk (2020) Meskipun banyak kendala dan saat pelaksanaan bimbingan belajar ini, namun tidak mengurangi semangat siswa dan tutor selama proses pembelajaran.

Berikut adalah hasil wawancara tutor:

1. Ada siswa yang antusias mengikuti bimbel, dengan menanyakan pelajaran diluar jadwal bimbel, namun ada juga yang males malesan saat jadwal bimbel tidak hadir atau minta selesai lebih awal, sebagian *tutee* yang belum mendapat materi disekolah, tertarik belajar materi baru.
2. Orang tua antusias mendorong anaknya untuk mengikuti bimbel Sigma, terlihat dari ada orang tua yang meminta PPT ketika anaknya lupa mencatat, mengingatkan anaknya

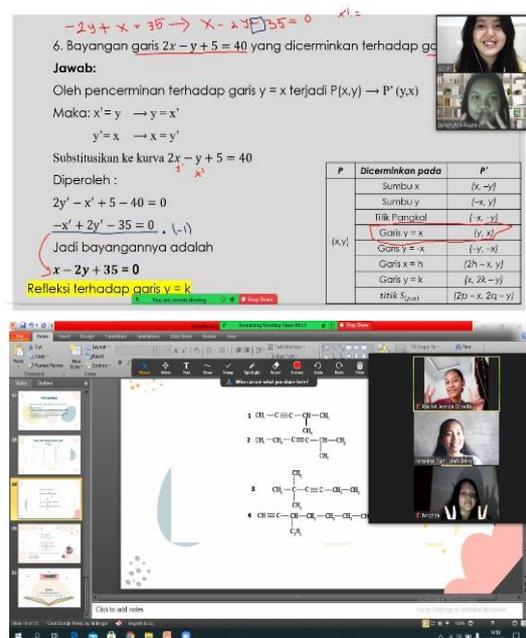
jadwal les, duduk disamping anaknya selama les.

3. Beberapa hal yang membantu dalam pelaksanaan bimbel sigma adalah: adanya koordinasi PIC, Dosen, Tutor yang sering mengingatkan pelaksanaan bimbingan belajar, fleksibilitas waktu, pembagian tugas yang jelas bagi setiap tutor, Adanya bantuan quota internet dari UPH dalam pelaksanaan bimbel.
4. Hal yang perlu diperbaiki kedepan antara lain, komunikasi dengan para tutee agar pelaksanaan bimbel bisa berjalan dengan baik kedepan, persiapan tutor dalam mengajar, jadwal mata pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mata pelajaran tutee.
5. Perubahan yang terlihat dari para *tutee* setelah mengikuti bimbel sigma diantaranya: pemahaman tutee semakin bertambah dan lebih baik, namun ada yang masih pasif memberikan *feed back*. Tutee lebih terbuka dengan kesulitan belajar yang dialami dan sering meminta tambahan waktu untuk belajar ketika mereka kesulitan, *Tutee* lebih aktif.

Saran kedepan bisa dilakukan *survey* ke *tutee* kebutuhan mata pelajaran *tutee*. Harapan kedepannya Bimbel Sigma rutin diadakan di setiap semesternya. Bimbel Sigma masih perlu dilanjutkan melihat antusias dari beberapa siswa, terkhusus kebutuhan mata pelajaran matematika, fisika dan bahasa inggris. Diharapkan campur tangan secara langsung yang dilakukan oleh pihak UPH untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran demi proses pendidikan baik bagi anak-anak dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pelayanan kepa-

da sesama. Selain itu juga, diharapkan kegiatan bimbingan belajar ini dapat berkelanjutan sehingga anak-anak juga tidak hanya memahami secara materi namun belajar untuk lebih mengenal Allah sang pencipta.

Salah satu bentuk kegiatan lain yang mungkin bisa dikembangkan kedepan jika diterima di masyarakat adalah memberikan beberapa pelatihan-pelatihan kepada warga di sekitar, yang dimulai dari anak-anak yang datang. Berencana untuk memberikan keterampilan-keterampilan dasar bagi anak-anak di daerah tersebut. Akan dipikirkan kedepannya untuk memberikan pembekalan bagaimana pentingnya belajar, menjaga kesehatan, dan juga mengajak anak-anak untuk memperhatikan sekitar. Hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan, namun tetap akan direncanakan kedepan. Apalagi mengingat bahwa ini akan berkoordinasi dengan pihak FIP-UPH dimana mahasiswa terlibat sebagai tutor. Selain itu juga akan ditinjau kembali, bagaimana bimbel ini akan dilaksanakan saat vaksin Covid 19 sudah diperoleh.



Gambar 1: Foto pelaksanaan kegiatan

SIMPULAN

Bimbingan belajar ini berdampak bagi siswa. Melalui bimbingan belajar *online* ini siswa terbantu dalam belajar matematika, sains (biologi, Fisika, Kimia) dan materi-materi yang ada di sekolah dasar maupun menengah terkhusus selama pandemi dan menumbuhkan minat belajar siswa karena disesuaikan dengan kebutuhan belajar mereka serta siswa terbantu dalam kesulitan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Pelita Harapan, Pendidikan Matematika, Bahasa Inggris dan PGSD UPH, HKBP Binong, Para Tutor, Para siswa, Orang tua siswa yang berpartisipasi dan memberikan dukungan sehingga bimbel Sigma ini dapat berjalan dengan lancar. Secara khusus juga LPPM Universitas Pelita Harapan yang membantu proses pendanaan PkM ini dengan No: PM-056-M/FIP/IX/2021

DAFTAR PUSTAKA

Budi, S., Utami, I. S., Jannah, R. N., Wulandari, N. L., Ani, N. A., & Saputri, W. (2021). Deteksi Potensi Learning Loss pada Siswa Berkebutuhan Khusus Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Inklusif. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3607–3613.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1342>

Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas

WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>

Dindin, J., Teti, R., Heri, G., & Epa, P. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi.

Dwi, B., AMelia, A., Hasanah, U., & Putra, M. A. (6. d.). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 28–37.

Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129–135.

<https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>

Rhamdan, D., Kule, A., & Al Wahid, S. M. (2021). Analisis Pemanfaatan e-Learning di Masa Pandemi (Studi Kepustakaan: Learning Loss pada Peserta Didik). *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 432–446.

<https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.263>

Zhou, L., Wu, S., Zhou, M., & Li, F. (2020). «School’s Out, But Class’ On», The Largest Online Education in the World Today: Taking China’s Practical Exploration During The COVID-19 Epidemic Prevention and Control As an Example. *SSRN Electronic Journal*, 4(2), 501–519.

<https://doi.org/10.2139/ssrn.3555520>